

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan model komparasional. Dilihat dari jenisnya penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang menjelaskan tentang fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandarkan karakteristik individu atau kelompok (Syamsudin & Damiyanti, 2011). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif. Penelitian komparatif merupakan penelitian non-eksperimen yang melihat perbandingan suatu obyek penelitian atau variabel dengan variabel pembanding terhadap pengaruh pada kelompok tertentu tanpa adanya perlakuan dari peneliti (Nursalam, 2013).

B. Definisi Konsep Variabel Penelitian

Arikunto (2013: 118) menyatakan “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu keluarga *broken home* (variabel independen) dan tingkat disiplin santri (variabel dependen).

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah keluarga *broken home*. Pengertian keluarga dalam kamus lengkap bahasa Indonesia modern secara harfiah keluarga berarti sanak saudara: kaum kerabat, orang seisi rumah, anak bini. Menurut Biro Sensus (BPS), keluarga adalah dua orang atau lebih yang berkaitan dengan kelahiran, perkawinan, adaptasi, yang

tinggal bersama-sama. Keluarga pecah (*broken home*) dapat dilihat dari dua aspek: (1) keluarga itu terpecah karena strukturnya tidak utuh sebab salah satu kepala keluarga itu meninggal dunia atau telah bercerai; (2) orang yang tidak meninggal atau tidak bercerai tetapi salah satu ayah atau ibu sering tidak di rumah dan ada hubungan kasih sayang lagi.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kedisiplinan santri di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta. Definisi operasional variabel yaitu kemampuan santri untuk dapat menjelaskan dan menerapkan suatu hal atau materi tentang peraturan kedisiplinan yang ada di sekolah yang telah diketahui atau dipelajari sebelumnya secara benar.

C. Populasi, Sampel, Lokasi, dan Waktu Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek (manusia, binatang percobaan, data laboratorium, dan lain-lain) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah santri Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta yang berjumlah 153 santri.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui *sampling* (Nursalam, 2013). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2007: 85) *purposive sampling*

adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria dalam penentuan sampel ini meliputi santri dari keluarga *broken home* dan bukan dari keluarga *broken home*, dan bersedia menjadi responden. Berdasarkan hal tersebut yang memenuhi berjumlah 129 santri, dengan rincian 19 santri dari keluarga *broken home*, dan 110 santri dari keluarga *non broken home*.

3. Lokasi dan Waktu Penelitian

- a. Lokasi: Penelitian ini akan dilakukan di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta
- b. Waktu: Penelitian ini akan dilakukan pada bulan April 2018.

D. Metode Pengumpul Data

Guna mendapatkan informasi yang diharapkan dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Observasi

Menurut Gulo (2010: 116) observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan yang kemudian dicatat subjektif mungkin. Observasi dalam penelitian ini secara langsung pada kegiatan yang berhubungan dengan pengamatan dan pencatatan terhadap segala sesuatu yang dilihat.

2. Angket

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket tertutup. Menurut Arikunto (2013: 194) angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir soal		
			+	-	
Tingkat kedisiplinan santri di Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta	Ketaatan	a. Bersungguh-sungguh menjalankan peraturan dengan tanggung jawab dan sesuai aturan	1, 3, 4, 5, 7, 8	2, 6,	
		b. Pengetahuan peserta didik dalam pentingnya arti disiplin	9, 10, 12, 13, 14, 16	11, 12, 15,	
		c. Perilaku peserta didik yang menunjukkan tindakan disiplin pada waktu proses belajar	17, 21, 22	18, 19, 20, 23, 24, 25	
	Kesetiaan	a. Menunjukkan adanya keseimbangan antara tindakan yang dilaksanakan dengan ucapan	26, 27, 28, 30	29	
		b. Menunjukkan sikap berani menanggung semua resiko atau konsekuensi dari apa yang telah dilakukan	32, 34	31, 33, 35, 36	
		c. Mengetahui kewajiban dan dapat menempatkan diri di sekolah sebagai peserta didik	37, 38, 39, 40, 41	42	
	Ketertiban	a. Mengetahui batasan-batasan sikap jika berada di sekolah	43, 44, 45	46, 47	
		b. Menghargai peraturan yang dibuat sekolah	48, 53	49, 50, 51, 52,	
		c. Menjaga lingkungan sekolah agar senantiasa indah, aman dan nyaman	54,	55, 56, 57, 58, 59, 60	
	Jumlah			60	

3. Metode Dokumentasi

Menurut Gulo (2010: 123) dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, perturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, foto, dan lain sebagainya. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi sebagai metode ketiga di samping observasi dan wawancara, karena metode dokumentasi dapat sebagai bukti nyata untuk memberikan data-data masa lalu yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Di samping itu untuk subjek penelitian tertentu yang sukar atau tidak mungkin dijangkau, maka studi dokumentasi dapat memberikan jalan untuk melakukan penelitian. Hasil dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang melengkapi dan mendukung data primer hasil wawancara dan pengamatan.

E. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas reliabilitas instrumen penelitian menjadi dasar yang kuat dalam memulai penggalan data yang lebih baik. Uji validitas adalah suatu pengukuran atau pengamatan yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan kesahihan suatu instrumen dalam mengumpulkan data atau suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat validitas (keabsahan) suatu alat ukur (Nursalam, 2013).

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu luaran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran sekali atau lebih terhadap suatu fenomena permasalahan pada populasi target yang sama dan dengan instrumen penelitian yang telah digunakan sebelumnya (Nursalam, 2013). Sebelum dilakukan pengambilan data, kuesioner terlebih dahulu akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji tersebut akan diuji cobakan pada populasi yang mempunyai karakteristik sama dengan subyek penelitian dan hasilnya akan dihitung menggunakan rumus statistik.

F. Teknik Analisis Data

Sebelum melangkah ke uji-t, ada persyaratan yang harus dipenuhi oleh peneliti bahwa data yang dianalisis harus berdistribusi normal, untuk itu perlu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas (Arikunto, 2013: 299). Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan santri keluarga *broken home* dan *non broken home*. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang dicari (frekuensi relatif)

F = frekuensi

N = jumlah responden

2. Analisis Inferensial

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas tidak lain sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Pengujian dilakukan tergantung variabel yang akan diolah. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan SPSS 16. Jika nilai $p >$ dari 0,05 maka data normal, akan tetapi sebaliknya jika hasil analisis menunjukkan nilai $p <$ dari 0,05 maka data tidak normal.

2) Uji Homogenitas

Di samping pengujian terhadap penyebaran nilai yang akan dianalisis, perlu uji homogenitas agar yakin bahwa kelompok-kelompok yang membentuk sampel berasal dari populasi yang homogen. Homogenitas dicari dengan uji F dari data kelompok 1 dan kelompok 2 dengan menggunakan bantuan program SPSS 16. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *anova test*, jika hasil analisis menunjukkan nilai $p >$ dari 0.05, maka data tersebut homogen, akan tetapi jika hasil analisis data menunjukkan nilai $p <$ dari 0.05, maka data tersebut tidak homogen.

b. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan bantuan program SPSS 16 yaitu yaitu dengan membandingkan *mean* antara kelompok 1

(kedisiplinan santri keluarga *broken home*) dan kelompok 2 (kedisiplinan santri keluarga non *broken home*). Apabila nilai $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} , maka H_a ditolak, jika $t_{hitung} >$ besar dibanding t_{tabel} maka H_a diterima. Menurut Sugiyono (2013: 122) rumus uji-t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 : rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 : rata-rata sampel 2

s_1 : simpangan baku sampel 1

s_2 : simpangan baku sampel 2

s_1^2 : varians sampel 1

s_2^2 : varians sampel 2

r : korelasi antara dua sampel